

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Famili *zingiberaceae* yaitu Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht), Gendasuli (*Hedychium coronarium*), Kencur (*Kaempferia galanga*), Temu giring (*Curcuma heyneana*), Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*), Temu mangga (*Curcuma mangga*) mempunyai aktivitas sebagai larvasida.
2. Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) mempunyai nilai LC_{50} 407,06 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu Toksik. Bangle (*Zingiber purpureum* Roxb) mempunyai nilai LC_{50} 1400 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu tidak toksik. Gendasuli (*Hedychium coronarium*) mempunyai nilai LC_{50} 47 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu Toksik. Kencur (*Kaempferia galanga*) mempunyai nilai LC_{50} 49,03 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu Toksik. Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*) mempunyai nilai LC_{50} 26,4 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu sangat toksik. Temu giring (*Curcuma heyneana*) mempunyai nilai LC_{50} 34,9 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu Toksik. Temu mangga (*Curcuma mangga*) punya nilai LC_{50} 133,7 mg/L dengan tingkat ketoksikan yaitu toksik.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang family *zingiberaceae* dengan metode yang sama agar bisa diketahui larvasida yang paling efektif karena pada setiap artikel menggunakan metode dan konsentrasi yang berbeda-beda sehingga sulit untuk dibandingkan. Serta perlu dilakukan penelitian pada famili *zingiber* yang lain tentang aktivitas larvasida.